



PENYAKIT PADA PUYUH

Drh. Agna Dinnah Lantria

BIDANG KESWAN DIPERTA HSU



PENYAKIT PADA PUYUH

- Virus
- Bakteri
- Parasit
- Jamur
- Lain-lain

AVIAN INFLUENZA / FLU BURUNG

- Virus AI strain H5N1, H5N6
- Gejala*:
 - Nonspesifik: lesu, tidak mau makan, bulu kusam
 - Berlanjut dengan kematian atau munculnya gejala syaraf: inkoordinasi, torticollis, berputar putar, kepala bergoyang goyang, kepala miring, kepala memutar ke belakang dalam waktu 24 jam
- Pencegahan:
 - Vaksinasi
 - Biosecurity



* Bertran, Dolz, Busquents, Gamino, Vergara-Alert, Chaves, Ramis, Hofle and Majo, 2013)

(Yt: Field Vet
<https://youtu.be/LqkeEgQmC-I>

TETELO / NEWCASTLE DISEASE

- ETIOLOGI: Virus ND (paramyxoviridae)
- Gejala:
 - Nafsu makan menurun
 - Berat badan turun
 - Produktivitas menurun
 - Angka kematian yang tinggi
 - Sesak nafas
 - Bercak darah pada kotoran
 - Bergerak melingkar dan jatuh
 - Ngorok
- Pencegahan:
 - Vaksinasi
 - Pembersihan kandang secara teratur
 - Pemberian kapur 2 minggu, penyemprotan kandang 1 minggu sebelum burung baru masuk



Yt: Endog Puyuh
<https://youtu.be/Bzcn-mBxKml>

QUAIL BRONCHITIS

- Etiologi: Quail bronchitis virus serotipe 1 avian adenovirus
- Gejala:
 - Kesulitan bernafas, batuk, bersin, mata dan hidung berair
 - Conjunctivitis, tracheitis
 - Kematian dapat mencapai 100% pada puyuh umur <2 minggu, < 25% pd umur >4 minggu
- Pengobatan
 - Self limiting
 - No vaccine
 - Imunitas yang didapat setelah tertular bersifat seumur hidup
- Pencegahan
 - Jangan terlalu padat
 - Jangan langsung memasukkan puyuh baru ke kandang sebelum dikarantina 30 hari
 - Pisahkan puyuh berdasarkan umur



PULLORUM / BERAk PUTIH

- Etiologi: *Salmonella pullorum*
- Gejala:
 - Kotoran berwarna putih
 - Nafsu makan turun
 - Susah nafas
 - Sayap menggantung
 - Bulu kusut
- Pengobatan
 - Terapi tidak disarankan karena hewan yang sembuh bersifat carrier
- Pencegahan
 - Manajemen kandang dan biosecurity



Yt: Caraku 55
<https://youtu.be/zk0nanmAmlM>

ULCERATIVE ENTERITIS

- Etiologi: *Clostridium colinum*
- Gejala:
 - Ulserasi usus dan sekum
 - Gelisah, leher ditarik,
 - sayap rebah menggantung
 - Mata setengah tertutup
 - Bulu berantakan
 - Diare, anemia, berak putih berair
- Pencegahan: Antibiotik dalam pakan (Bacitracin)
- Pengobatan:
 - Antibiotik (streptomycin)



Figure 14. Duodenum and jejunum, quail. Ulcerative enteritis. Many multifocal transmural (perforating) foci of necrosis can be seen from the serosa. Photo courtesy of Dr. H. L. Shivaprasad.

CORYZA / SNOT

- Etiologi:
- Gejala :
 - Mata dan hidung berair
 - Lemas
 - Muka bengkak
 - Berbau
 - Kesulitan Bernafas
- Pengobatan:
 - Antibiotik
 - Pisahkan yang sakit dari yang sehat
 - Pengobatan supportif



COCCIDIOSIS / BERAH DARAH

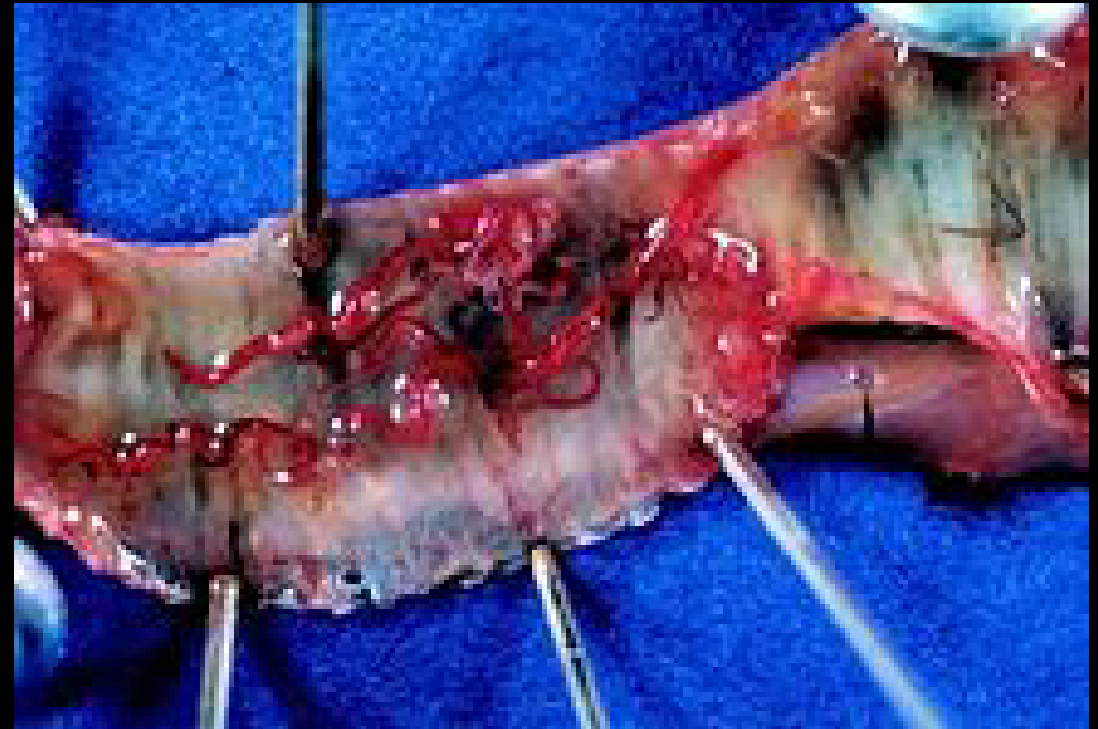
- Etiologi: Koksidia (Eimeria sp.)
- Gejala:
 - Berat badan berkurang
 - Bulu berdiri dan berantakan
 - Mata tertutup seperti tidur
 - Hilang nafsu makan
- Pengobatan:
 - Sulfaquinoxaline
 - Pengobatan supportif
 - Selalu pisahkan burung sakit dari kawanannya



<https://youtu.be/5U84fJZZbMI>

CACING TRAKEA

- Etiologi: *Syngamus trachea*
- Gejala :
 - Mulut terbuka
 - Kesulitan bernafas
 - Terdengar suara keras saat bernafas
 - BB turun, energi turun, lemas
- Pengobatan:
 - Anthelmintic
 - Ivermectin



TUNGAU / KUTU

- Etiologi:
- Gejala:
 - Kulit mengalami iritasi
 - Bulu rontok
 - Gatal
 - Mencabut bulu dengan paruh
 - Pucat
- Pengobatan
 - Kutu diambil secara manual
 - Dimandikan
 - Ivermectin



ASPERGILLOSIS (BROODER PNEUMONIA)

- Etiologi: Kapang *Aspergillus* sp.
- Gejala:
 - Kesulitan bernafas
 - Kematian pada umur 2 minggu
- Pengobatan:
 - Kurang efektif
 - Afkir
 - Pembersihan dan desinfeksi kandang secara menyeluruh untuk membunuh spora jamur

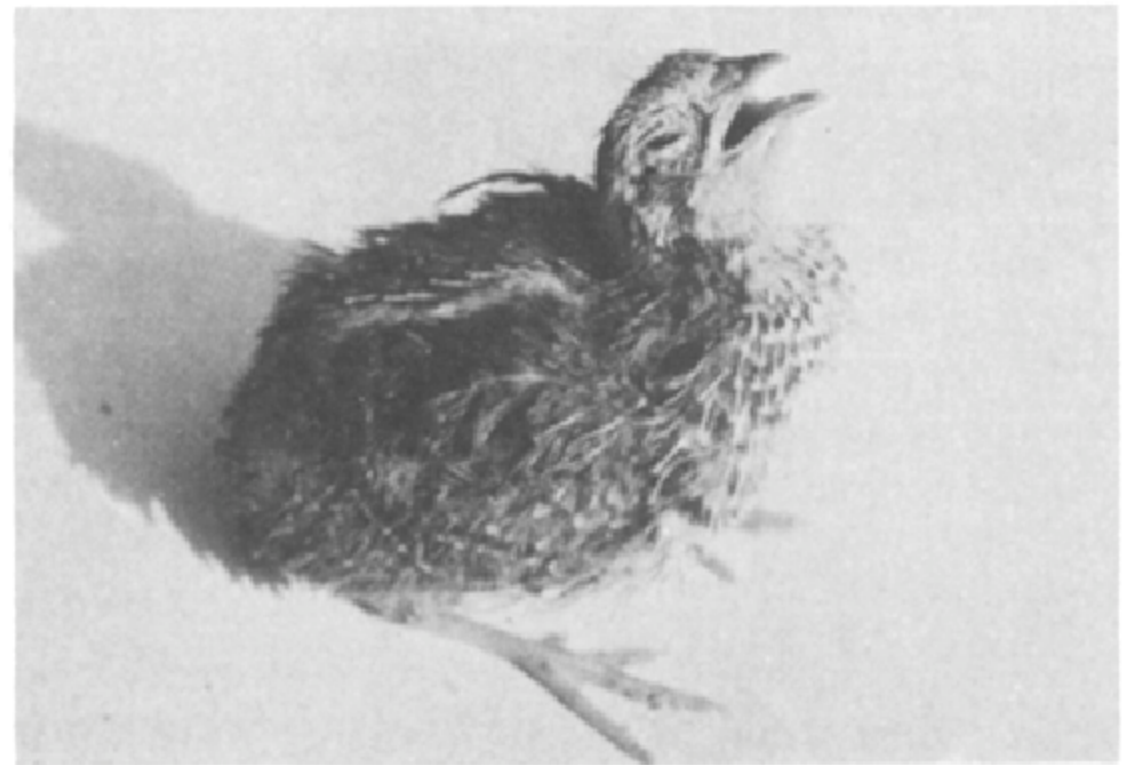


Fig. 1. An acutely infected quail chick to show respiratory dis

PROLAPS

- Etiologi:
 - Kesalahan manajemen kandang
 - Kegemukan atau kekurusan
 - Kurangnya nutrisi calcium
 - Double yolk
- Pencegahan
 - Mempertahankan bb standar
 - Asupan nutrisi seimbang
 - Cukupkan intensitas cahaya di kandang
 - Ventilasi udara diperbaiki
 - Pisahkan puyuh kanibal dari kelompok
- Penanganan: afkir



STUCK IN THE MOLTING

- Etiologi:
 - Kekurangan mineral essensial saat berganti bulu (molting)
 - Serangan penyakit tungau kutu
 - Kandang tidak nyaman
 - Gangguan predator
- Waktu molting: 1,5 – 2 bulan
- Gejala:
 - Bulu halus berjatuhan di kandang setiap hari
 - Diikuti rontoknya bulu yang besar
- Pengobatan:
 - Eliminir semua penyebab
 - Perbaiki nutrisi pakan (lysine, methionine, tryptophan)



LUKA DI TUBUH KARENA DI PATUK / KANIBALISME

- Etiologi:
 - Perilaku agresif jantan terhadap jantan lainnya pada kelompok yang memiliki jantan lebih dari satu (kandang baterai)
 - Ada salah satu burung yang luka
 - Terjadi saat masa bertelur saat kloaka mengeluarkan darah karena bertelur
- Pencegahan:
 - Pisahkan burung yang luka
 - Kandang dibuat nyaman
 - Pemberian pakan yang cukup dan teratur
 - Ventilasi udara dan cahaya diperbaiki
 - Sediakan tempat bersembunyi



PODODERMATITIS

- Etiologi
 - Kandang kotor
 - Terkena alas kandang yang tajam (terutama pada kandang baterai)
 - Gigitan nyamuk pembawa quailpox virus
- Pengobatan:
 - Jaringan luka di kelupas dan dirawat dengan antiseptic luka
 - Jika sudah mengeras dan tidak menimbulkan gangguan maka tidak perlu dilakukan tindakan





A 3D word cloud featuring the phrase "Thank You" in multiple languages. The words are rendered in white, three-dimensional block letters and are scattered across a blue background with a grid of raised squares. The languages include:

- English: Thank You, Thanks, Thank you
- Spanish: Gracias
- French: Merci
- German: Danke
- Italian: Grazie
- Portuguese: Obrigado
- Russian: Спасибо
- Polish: Dziękuję
- Czech: Díky
- Slovak: Ďakujem
- Slovenian: Hvala
- Croatian: Hvala
- Serbian: Hvala
- Bosnian: Hvala
- Montenegrin: Hvala
- Albanian: Faleminderit
- Arabic: شكرا
- Hebrew: תודה
- Yiddish: דאנק
- Ukrainian: Дякую
- Belarusian: Дзякуй
- Georgian: გულიანად
- Armenian: Բա՛նաս
- Azerbaijani: Təşəkkür
- Ossetian: Дзырдтæ
- Dagestanian: Дзырдтæ
- Ingush: Дзырдтæ
- Chechen: Дзырдтæ
- Dargwa: Дзырдтæ
- Tabassaran: Дзырдтæ
- Lezgian: Дзырдтæ
- Nogai: Дзырдтæ
- Khanty: Дзырдтæ
- Nenets: Дзырдтæ
- Enets: Дзырдтæ
- Yakut: Дыаһаар
- Chukotka: Дыаһаар
- Chukchi: Дыаһаар
- Koryak: Дыаһаар
- Ulch: Дыаһаар
- Evenki: Дыаһаар
- Eveny: Дыаһаар
- Nganassat: Дыаһаар
- Yukaghir: Дыаһаар
- Nenets: Дыаһаар
- Enets: Дыаһаар
- Yakut: Дыаһаар
- Chukotka: Дыаһаар
- Chukchi: Дыаһаар
- Koryak: Дыаһаар
- Ulch: Дыаһаар
- Evenki: Дыаһаар
- Eveny: Дыаһаар
- Nganassat: Дыаһаар
- Yukaghir: Дыаһаар